

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 40 sampel yang paling banyak adalah balita yang mengalami pertumbuhan normal (sesuai) sebanyak 31 orang (77,5%) dan yang paling sedikit adalah balita yang mengalami pertumbuhan tidak normal atau tidak sesuai sebanyak 9 orang (22,5%).
2. Dari 40 sampel yang paling banyak adalah baik mendeteksi dini kelainan pertumbuhan sebanyak 28 orang (70,0%) dan yang paling sedikit adalah kurang dapat mendeteksi dini kelainan pertumbuhan sebanyak 12 orang (30,0%).
3. sAda hubungan antara deteksi dini dengan kelainan pertumbuhan balita usia 1-3 tahun di Wilayah kerja Puskesmas Ladongi Jaya Kabupaten Kolaka Timur tahun 2019

B. Saran

1. Diharapkan agar ibu mendapatkan tambahan pengetahuan tentang tumbuh kembang balita dengan mencari informasi baik dari media cetak ataupun media elektronik dan ibu lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam deteksi dini

pertumbuhan balita sehingga dapat mengurangi angka terjadinya kegagalan pertumbuhan pada balita sehingga didapatkan pertumbuhan yang optimal.

2. Bagi ibu yang mempunyai balita yang mengalami kelainan pertumbuhan agar segera memeriksakan kesehatan balita ke tenaga kesehatan.
3. Bagi Profesi kebidanan diharapkan mendapatkan tambahan pengetahuan dan lebih termotivasi meningkatkan peran serta perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya mendeteksi tumbuh kembang secara dini untuk meningkatkan pelayanan perawatan dan perkembangan profesi kebidanan.
4. Bagi Institusi Puskesmas diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan klinik tumbuh kembang balita sehingga pelayanan terhadap tumbuh kembang balita dapat lebih dioptimalkan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneruskan penelitian ini dengan judul mempelajari apakah dukungan keluarga mempengaruhi tingkat keterampilan ibu tentang deteksi kelainan pertumbuhan.